

BAB IV GAMBARAN UMUM KONDISI EKSISTING PELAYANAN AIR MINUM DAN RENCANA PROYEK KPBU SPAM REGIONAL JATILUHUR

Bab ini menjelaskan mengenai kondisi eksisting pelayanan air minum dan proyeksi pemenuhan kebutuhan air minum pada wilayah proyek SPAM Regional Jatiluhur I (DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang), rencana pengembangan SPAM berdasarkan dokumen rencana serta gambaran umum proyek KPBU SPAM Regional Jatiluhur tahap I.

IV.1 Kondisi Eksisting Pelayanan Air Minum

Berdasarkan data BPPSPAM (2019), terdapat beberapa isu strategis terkait penyelenggaraan air minum di Indonesia. Pertama, cakupan akses layak air minum yang masih berada pada angka 61,29% di tahun 2018 sedangkan target RPJMN 2015-2019 berada pada angka 100% untuk akses air minum. Diketahui bahwa cakupan akses layak air minum pada tahun 2015 berada pada angka 58,92% dan mengalami peningkatan pada 2016 sehingga menjadi 61,12%. Namun, cakupan tersebut pada tahun 2017 mengalami penurunan sehingga besaran cakupan senilai 59,07% dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan cakupan pelayanan. Kedua, terdapat keterbatasan APBN untuk pembangunan infrastruktur yang diperkirakan memerlukan total investasi sebesar Rp 253.800.000.000,00 untuk mencapai cakupan pelayanan air minum sebesar 100%. Isu terakhir adalah terkait kinerja PDAM yang masih berada pada kategori kurang sehat (103 PDAM) dan sakit (54 PDAM). BPPSPAM bersama BPKP sejak tahun 2009 telah melakukan evaluasi kinerja PDAM menggunakan metode *balanced score card* dimana kinerja PDAM dinilai dari empat aspek yaitu aspek keuangan (bobot 25%), aspek pelayanan (bobot 25%), aspek operasional (bobot 35%) dan aspek SDM (bobot 15%). Pada penelitian ini, gambaran umum akan berfokus pada kondisi eksisting cakupan pelayanan air minum pada wilayah proyek SPAM Regional Jatiluhur I yaitu DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang.

IV.1.1 Kondisi Eksisting Pelayanan Air Minum Provinsi DKI Jakarta

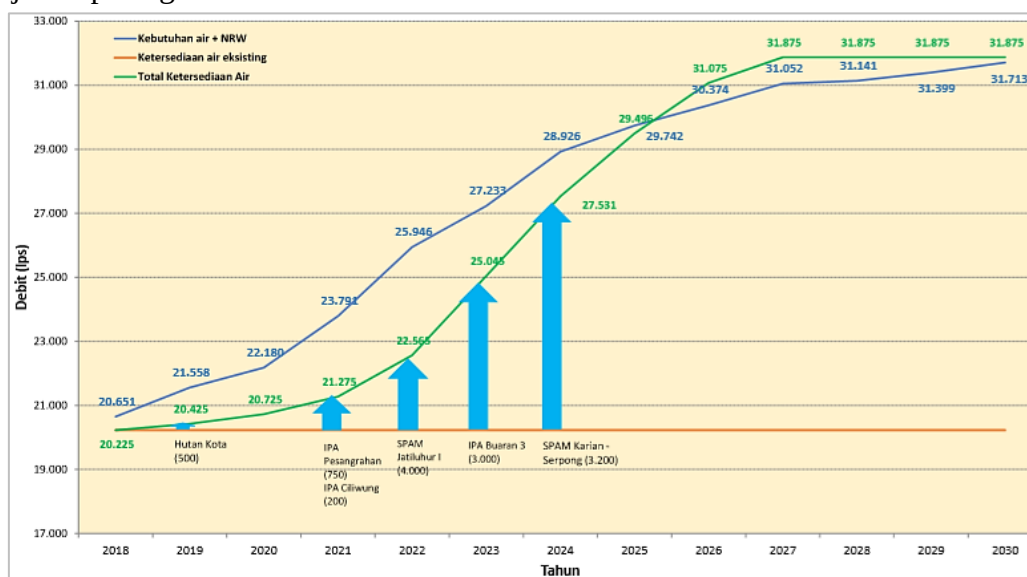
Data dari PAM Jaya (2019) menunjukkan bahwa total kebutuhan air termasuk *Non-Revenue Water* (NRW) di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 sebesar 21.558 liter per detik (l/d), sedangkan ketersediaan air eksisting sebesar 20.425 l/d sehingga cakupan pelayanan air minum di Provinsi DKI Jakarta sebesar 63,49%. Terdapat peningkatan

cakupan pelayanan air minum dari tahun 2018 yang hanya sebesar 60,33%. Adapun jumlah penduduk yang terlayani adalah 2.935.990 jiwa dari total penduduk DKI Jakarta 10.467.600 jiwa (BPPSPAM, 2019). Selanjutnya, penilaian kinerja PDAM dilihat dari aspek keuangan, pelayanan, operasi dan SDM. Kategori kinerja PDAM terdiri dari sehat (> 2.80), kurang sehat ($2.20-2.80$), dan sakit (< 2.20). Berdasarkan data BPPSPAM (2018), kinerja PAM Jaya pada tahun 2016-2018 berstatus sehat dengan nilai 3,28 pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 3,16. Pada tahun 2018, nilai kinerja PDAM kembali meningkat dengan nilai 3,21. Secara rinci, hasil penilaian kinerja PAM Jaya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 1 Kinerja PAM Jaya 2016-2018 (BPPSPAM, 2019)

Aspek Kinerja	2016		2017		2018	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. Keuangan						
1. Rentabilitas						
a. ROE	-13,35%	1	-25,54%	1	-64,50%	1
b. Ratio Operasi	0,96	2	0,96	2	0,94	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	49,27%	2	32,16%	1	49,00%	2
b. Efektivitas Penagihan	99,25%	5	96,62%	5	97,28%	5
3. Solvabilitas	52,51%	1	72,73%	1	82,76%	1
Bobot Kinerja Bidang Keuangan	0,58		0,53		0,58	
B.Pelayanan						
1. Cakupan Pelayanan	62,64%	4	62,22%	4	28,05%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	1,03%	1	1,44%	1	1,37%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	96,09%	5	99,84%	5	99,20%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100%	5	100%	5	99%	5
5. Konsumsi Air Domestik	23,11	3	23,04	3	26,03	4
Bobot Kinerja Bidang Pelayanan	0,90		0,90		0,85	
C.Operasi						
1. Efisiensi Produksi	98,84%	5	96,18%	5	97,60%	5
2. Tingkat Kehilangan Air	43,26%	1	44,16%	1	43,40%	1
3. Jam Operasi Layanan/hari	24	5	24	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	51,95%	3	46,43%	3	46,74%	3
5. Penggantian Meter Air	12,56%	3	6,72%	2	7,87%	2
Bobot Kinerja Bidang Operasi	1,21		1,15		1,15	
D.SDM						
1. Rasio jumlah pengguna/1000 pelanggan	2,97	5	2,77	5	2,87	5
2. Ratio Diklat pegawai/peningkatan kompetensi	90,02%	5	125,63%	5	100%	5
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1,31%	1	1,02%	1	2,54%	2
Bobot Kinerja Bidang SDM	0,59		0,59		0,63	
Total Nilai Kinerja	3,28		3,16		3,21	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

Kebutuhan air minum di Provinsi DKI Jakarta diproyeksikan hingga tahun 2030 akan mencapai 31.713 l/d dan ketersediaan air mencapai 31.875 l/d. Sehingga diharapkan pada tahun 2030, cakupan pelayanan air minum di DKI Jakarta mencapai 100%. Untuk mencapai target tersebut, terdapat beberapa program yang direncanakan dan diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan air minum DKI Jakarta, seperti IPA Pesanggrahan (750 l/d) dan IPA Ciliwung yang ditargetkan beroperasi pada tahun 2021, SPAM Regional Jatiluhur I (4.000 l/d) pada tahun 2022, IPA Buaran 3 (3.000 l/d) pada tahun 2023 dan SPAM Karian-Serpong (3.200 l/d) pada tahun 2024. Adapun grafik antara ketersediaan air eksisting, kebutuhan air dan NRW serta total ketersediaan air dari tahun 2018-2030 dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar IV. 1 Rencana Pengembangan SPAM di DKI Jakarta Tahun 2018-2030 (PAM Jaya, 2019)

IV.1.2 Kondisi Eksisting Pelayanan Air Minum Kota Bekasi

Berdasarkan data BPPSPAM (2019), jumlah penduduk di wilayah administratif Kota Bekasi adalah 2.943.859 jiwa sedangkan jumlah penduduk di wilayah pelayanan adalah 528.218 jiwa. Adapun penduduk yang terlayani mencakup 153.296 jiwa. PDAM Tirta Patriot belum memperbaharui data jumlah penduduk per kecamatan yang telah terlayani pada periode 2015-2019. Selanjutnya mengenai penilaian kinerja PDAM yang dilihat dari aspek keuangan, pelayanan, operasi dan SDM. Kategori kinerja PDAM terdiri dari sehat (> 2.80), kurang sehat ($2.20-2.80$), dan sakit (< 2.20). Berdasarkan data BPPSPAM (2018), kinerja PDAM Tirta Patriot Kota Bekasi pada tahun 2016-2018 berstatus sehat dengan nilai 3,38 pada tahun 2016 dan mengalami peningkatan pada 2017 menjadi 3,48. Namun, kinerja PDAM Tirta Patriot mengalami penurunan kembali dengan nilai 3,40 pada tahun 2018. Secara rinci, hasil penilaian kinerja PDAM Tirta Patriot dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 2 Kinerja PDAM Tirta Patriot Kota Bekasi 2016-2018 (BPPSPAM, 2019)

Aspek Kinerja	2016		2017		2018	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. Keuangan						
1. Rentabilitas						
a. ROE	0,52%	2	1,25%	2	1,49%	2
b. Ratio Operasi	1	1	0,97	2	0,97	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	403,68%	5	244,30%	5	721,82%	5
b. Efektivitas Penagihan	84,19%	5	94,11%	5	95,95%	5
3. Solvabilitas	2729,09%	5	1794,78%	5	2934,21%	5
Bobot Kinerja Bidang Keuangan	0,76		0,92		0,92	
B.Pelayanan						
1. Cakupan Pelayanan	21,87	2	22,89	2	29,02%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	5,11%	2	4,63%	2	5,05%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	72,91%	4	53,02%	3	93,27%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	88,04%	5	64,47%	4	60,40%	4
5. Konsumsi Air Domestik	15,93	2	16,03	2	16,47	2
Bobot Kinerja Bidang Pelayanan	0,78		0,68		0,73	
C.Operasi						
1. Efisiensi Produksi	92,24%	5	78,64%	3	77,59%	3
2. Tingkat Kehilangan Air	11,10%	5	8,91%	5	5,90%	5
3. Jam Operasi Layanan/hari	24	5	24	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	87,23%	5	62,17%	4	67,74%	4
5. Penggantian Meter Air	4,96%	1	17,69%	4	9,40%	2
Bobot Kinerja Bidang Operasi	1,49		1,48		1,35	
D.SDM						
1. Rasio jumlah pengguna/1000 pelanggan	7,24	4	7,43	4	7,17	4
2. Ratio Diklat pegawai/peningkatan kompetensi	14,78%	1	31,65%	2	26,70%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0,73%	1	1,03%	1	1,03%	1
Bobot Kinerja Bidang SDM	0,36		0,40		0,40	
Total Nilai Kinerja	3,38		3,48		3,40	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

Mengenai skenario pemenuhan kebutuhan air di Kota Bekasi pada tahun 2015-2019 (belum diperbaharui), diketahui bahwa sistem dan unit produksi yang direncanakan akan dibangun meliputi SPAM Teluk Buyung, SPAM Jatisari, SPAM Pondok Gede, SPAM Regional Jatiluhur dan SPAM Mustika Jaya.

IV.1.3 Kondisi Eksisting Pelayanan Air Minum Kabupaten Bekasi

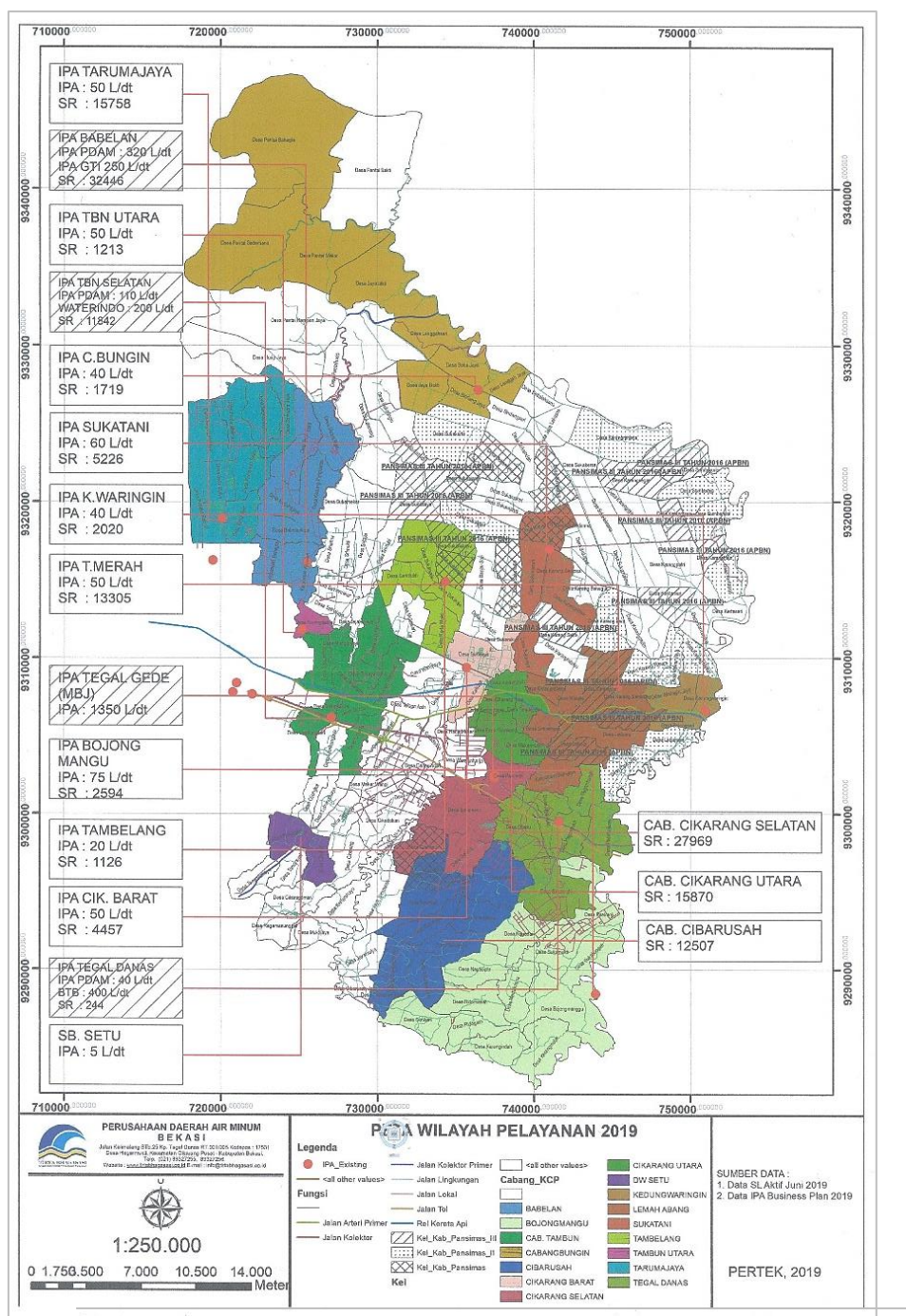
Berdasarkan data PDAM Tirta Bhagasasi Kabupaten Bekasi (2019), jumlah penduduk di wilayah administratif Kabupaten Bekasi adalah 1.674.300 jiwa dan jumlah penduduk di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi adalah 2.640.570 jiwa. Diketahui pada tahun 2018, tingkat pelayanan air minum terhadap penduduk di daerah pelayanan Kabupaten Bekasi mencapai 51,51%, sedangkan tingkat pelayanan terhadap seluruh penduduk wilayah Kabupaten Bekasi baru mencapai 32,66%. Diketahui bahwa terdapat

tiga kecamatan yang belum terlayani, yaitu Sukawangi, Pebayuran dan Sukakarya. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah Sambungan Langganan (SL) eksisting pada tahun 2018 dan rencana SL hingga tahun 2024 per wilayah pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 3 Jumlah Sambungan Langganan Per Wilayah Pelayanan PDAM Tirta Bhagasasi (PDAM Tirta Bhagasasi, 2019)

No	Wilayah Pelayanan	SL Eksisting	SL Rencana					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Babelan	31.818	36.709	38.059	39.478	40.970	42.539	44.188
2.	Tambun	11.479	20.831	23.411	26.124	28.977	31.977	35.130
3.	Lemah Abang	12.878	15.585	16.332	17.117	17.943	18.812	19.724
4.	Cikarang Utara	15.721	18.262	18.963	19.701	20.476	21.291	22.148
5.	Cikarang Selatan	28.779	32.317	33.293	34.320	35.399	36.534	37.727
6.	Tarumajaya	15.736	18.003	18.629	19.287	19.979	20.706	21.471
7.	Bungin	1.725	2.965	3.308	3.668	4.046	4.444	4.862
8.	Tambelang	1.176	2.102	2.357	2.626	2.908	3.205	3.517
9.	Kedung Waringin	1.953	2.858	3.108	3.371	3.647	3.937	4.242
10.	Bojong Mangu	2.627	3.476	3.710	3.956	4.215	4.487	4.773
11.	Cibarusah	9.547	12.088	12.789	13.526	14.301	15.116	15.973
12.	Cikarang Barat	3.959	5.370	5.759	6.168	6.599	7.051	7.527
13.	Sukatani	5.114	7.295	7.897	8.530	9.195	9.895	10.630
14.	Tambun Utara	1.177	2.456	2.808	3.179	3.569	3.979	4.410
15.	Tegal Danas	40	647	815	991	1.176	1.371	1.576
Total		143.729	180.964	191.237	202.042	213.402	225.345	237.899
Jumlah Penduduk		1.674.300	1.820.801	1.891.266	1.964.458	2.040.482	2.119.449	2.201.471
Tingkat Pelayanan		51,51%	60,00%	61,12%	62,24%	63,36%	64,49%	65,61%

Selanjutnya, berdasarkan peta wilayah pelayanan tahun 2019 diketahui bahwa cakupan pelayanan air minum di Kabupaten Bekasi terpenuhi dari IPA eksisting serta Pamsimas I, II dan III. Berikut adalah peta cakupan pelayanan air minum eksisting per tahun 2019.



Gambar IV. 2 Peta Cakupan Pelayanan Air Minum Kabupaten Bekasi (PDAM Tirta Bhagasasi, 2019)

Berdasarkan data BPPSPAM (2018), kinerja PDAM Tirta Bhagasasi pada tahun 2016-2018 berstatus sehat dengan nilai 3,40 pada tahun 2016. Namun, kinerja PDAM Tirta Bhagasasi mengalami penurunan menjadi 3,30 pada tahun 2017 dan 3,19 pada tahun 2018. Secara rinci, hasil penilaian kinerja PDAM Tirta Bhagasasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 4 Kinerja PDAM Tirta Bhagasasi Kabupaten Bekasi 2016-2018 (BPPSPAM, 2019)

Aspek Kinerja	2016		2017		2018	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. Keuangan						
1. Rentabilitas						
a. ROE	8,19%	4	7,09%	4	6,28%	3
b. Ratio Operasi	0,90	2	0,90	2	0,90	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	43,80%	2	21,92%	1	30,60%	1
b. Efektivitas Penagihan	95,92%	5	97,28%	5	98,01%	5
3. Solvabilitas	478,31%	5	698,05%	5	740,49%	5
Bobot Kinerja Bidang Keuangan	0,87		0,81		0,76	
B.Pelayanan						
1. Cakupan Pelayanan	47,39%	3	40,32%	3	37,33%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	4,68%	2	4,35%	2	5,23%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100%	5	100%	5	100%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	85,36%	5	68,81%	4	74,35%	4
5. Konsumsi Air Domestik	16,10	2	16,05	2	16,22	2
Bobot Kinerja Bidang Pelayanan	0,85		0,78		0,73	
C.Operasi						
1. Efisiensi Produksi	71,58%	3	71,64%	3	77,13%	3
2. Tingkat Kehilangan Air	27,63%	4	27,65%	4	27,05%	4
3. Jam Operasi Layanan/hari	24	5	24	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	45,19%	3	97,42%	5	100%	5
5. Penggantian Meter Air	6,43%	2	3,19%	1	1,88%	1
Bobot Kinerja Bidang Operasi	1,22		1,28		1,28	
D.SDM						
1. Rasio jumlah pengguna/1000 pelanggan	3,34	5	3,36	5	3,42	5
2. Ratio Diklat pegawai/peningkatan kompetensi	23,44%	2	9,46%	1	18,92%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0,62%	1	0,41%	1	0,30%	1
Bobot Kinerja Bidang SDM	0,47		0,43		0,43	
Total Nilai Kinerja	3,40		3,30		3,19	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

Untuk mencapai target peningkatan pelayanan air minum hingga tahun 2024, PDAM Tirta Bhagasasi membuat skenario dan rencana penyediaan jaringan air minum yang terdiri dari jaringan eksisting, optimalisasi *idle capacity* 763 l/detik, IPA Tegal Danas 40 l/detik, IPA Baru Cikarang Barat 150 l/detik, IPA Baru Tanah Merah 150 l/detik, IPA Baru Kedung Waringin 150 l/detik dan Tarumajaya 150 l/detik, supply dari Waterindo 100 l/detik, dan SPAM Juanda (Tahap 1) 500 l/detik.

IV.1.4 Kondisi Eksisting Pelayanan Air Minum Kabupaten Karawang

Berdasarkan data PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang (2019), jumlah penduduk tahun 2018 di wilayah administratif Kabupaten Karawang adalah 2.316.489

jiwa, sedangkan jumlah penduduk berdasarkan wilayah pelayanan PDAM Tirta Tarum adalah 1.161.635 jiwa. Terhitung pada Desember 2018, tingkat pelayanan air minum terhadap jumlah penduduk administratif hanya sebesar 22,40%, sedangkan tingkat pelayanan air minum terhadap jumlah penduduk di daerah pelayanan sebesar 44,68%. Pada Agustus 2019, jumlah penduduk berdasarkan wilayah pelayanan PDAM Tirta Tarum meningkat menjadi 1.200.492 jiwa. Tingkat pelayanan air minum pada 2019 juga mengalami peningkatan. Cakupan pelayanan terhadap jumlah penduduk administratif meningkat menjadi 24,63% dan cakupan pelayanan terhadap jumlah penduduk daerah pelayanan meningkat menjadi 47,53%. Diketahui bahwa cakupan pelayanan air minum di Kabupaten Karawang belum sepenuhnya melayani semua wilayah pelayanan seperti Tegalwaru, Teluk Jambe Barat, Purwasari, Tirtamulya dan Cilamaya Kulon. Adapun rincian mengenai jumlah sambungan langganan eksisting per wilayah pelayanan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel IV. 5 Jumlah Sambungan Langganan Per Wilayah Pelayanan PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang (PDAM Tirta Tarum, 2019)

No	Wilayah Pelayanan	Tahun	
		2018	2019
1.	Karawang	27.200	27.601
2.	Cikampek	2.755	2.755
3.	Rengasdengklok	3.880	3.910
4.	Rawamerta	506	572
5.	Telagasari	771	835
6.	Kota Baru	4.265	4.556
7.	Pedes	2.066	2.135
8.	Lemahabang	1.457	1.483
9.	Pangkalan	1.671	1.703
10.	Tirtajaya	5.258	5.404
11.	Klari	1.978	2.137
12.	Cibuaya	2.359	2.725
13.	Telukjambe	13.283	13.588
14.	Cilamaya	3.940	4.239
15.	Ciampel	1.429	1.435
16.	Cipule	1.712	1.810
17.	Karang Anyar	1.868	2.275
18.	Cilebar	1.058	1.045
19.	Mulya Sejati	201	627
20.	Telaga Jaya	306	441
21.	Majalaya/Karawang Timur	-	5.016
22.	Tegalwaru	-	-
23.	Telukjambe Barat	-	-
24.	Purwasari	-	-
25.	Tirtamulya	-	-
26.	Cilamaya Kulon	-	-
Total		77.963	83.537

Selanjutnya mengenai penilaian kinerja PDAM yang dilihat dari aspek keuangan, pelayanan, operasi dan SDM. Kategori kinerja PDAM terdiri dari sehat (> 2.80), kurang sehat ($2.20-2.80$), dan sakit (< 2.20). Berdasarkan data BPPSPAM (2018), kinerja PDAM Tirta Tarum pada tahun 2016-2018 berstatus sehat. Adapun nilai pada tahun 2016 sebesar 3,37. Namun, kinerja PDAM Tirta Tarum mengalami penurunan menjadi 3,17 pada tahun 2017 dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan nilai 3,44. Secara rinci, hasil penilaian kinerja PDAM Tirta Tarum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6 Kinerja PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang 2016-2018 (BPPSPAM, 2019)

Aspek Kinerja	2016		2017		2018	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. Keuangan						
1. Rentabilitas						
a. ROE	7,38%	4	4,53%	3	2,47%	2
b. Ratio Operasi	0,85	2	0,93	2	0,94	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	89,40%	4	25,20%	1	90,19%	4
b. Efektivitas Penagihan	97,89%	5	96,08%	5	90,56%	5
3. Solvabilitas	752,63%	5	708,18%	5	688,73%	5
Bobot Kinerja Bidang Keuangan	0,98		0,76		0,87	
B.Pelayanan						
1. Cakupan Pelayanan	49,82%	3	46,82%	3	42,75%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	1,13%	1	2,22%	1	6,98%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	79,77%	4	87,65%	5	92,01%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	82,67%	5	70,78%	4	82,39%	5
5. Konsumsi Air Domestik	18,92	2	18,05	2	17,70	2
Bobot Kinerja Bidang Pelayanan	0,78		0,73		0,90	
C.Operasi						
1. Efisiensi Produksi	73,17%	3	73,99%	3	72,03%	3
2. Tingkat Kehilangan Air	25,14%	4	25,62%	4	24,52%	5
3. Jam Operasi Layanan/hari	21	5	22	5	20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	43,71%	3	68,10%	4	61,06%	4
5. Penggantian Meter Air	3,57%	1	1,89%	1	1,64%	1
Bobot Kinerja Bidang Operasi						
D.SDM						
1. Rasio jumlah pengguna/1000 pelanggan	5,34	5	5,00	5	4,93	5
2. Ratio Diklat pegawai/peningkatan kompetensi	34,04%	2	33,06%	2	34,74%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1,33%	1	0,40%	1	0,27%	1
Bobot Kinerja Bidang SDM	0,47		0,47		0,47	
Total Nilai Kinerja	3,37		3,17		3,44	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

Pada tahun 2022, target jumlah pelanggan air minum yang terlayani di Kabupaten Karawang adalah 126.482 sambungan. Untuk dapat memenuhi target tersebut, maka strategi dan program PDAM Tirta Tarum yang direncanakan meliputi:

- Pelaksanaan pembangunan Instalasi Produksi Air (IPA) Cabang Karawang dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, sehingga IPA Cabang Karawang dengan kapasitas 300 l/d, akan ditingkatkan menjadi 500 lt/detik (penambahan 200 l/d sesuai Perda RPJMD Kabupaten Karawang tahun 2016-2021) dan dapat dioperasikan seluruhnya pada akhir tahun 2019.
- Pelaksanaan pembangunan Instalasi Produksi Air (IPA) Cabang Klari melalui kerjasama dengan Perum Jasa Tirta II dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, sehingga IPA Cabang Klari dengan kapasitas 40 l/d, akan ditingkatkan menjadi 260 l/d secara bertahap (tahap I dengan kapasitas 20 l/d, Tahap II dengan kapasitas 100 l/d, Tahap III dengan kapasitas 80 l/d) dan dapat dioperasikan pada akhir tahun 2019.
- Pelaksanaan pembangunan Instalasi Produksi Air (IPA) Cabang Telukjambe melalui kerjasama SPAM Regional Jatiluhur dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, sehingga kapasitas IPA Cabang Telukjambe akan ditingkatkan (dari 150 l/d menjadi 400 l/d) secara bertahap dan dapat dioperasikan pada akhir tahun 2021.
- Pelaksanaan pembangunan Instalasi Produksi Air (IPA) IKK Batujaya melalui bantuan Pemerintah Provinsi Jawa Barat sesuai dengan jadwal yang direncanakan, sehingga IPA IKK Batujaya dengan kapasitas 20 l/d, akan ditingkatkan menjadi 40 l/d dan dapat dioperasikan pada akhir tahun 2019.
- Penambahan kapasitas produksi IPA Cabang Rengasdengklok yang saat ini berkapasitas 40 l/d perlu adanya peningkatan kapasitas sebesar 100 l/detik.
- Penambahan kapasitas produksi IPA IKK Cibuaya yang saat ini berkapasitas 20 l/d perlu dibangun IPA dengan kapasitas sebesar 20 l/d.
- Penambahan kapasitas produksi IPA IKK Pedes yang saat ini berkapasitas 20 l/d perlu dibangun IPA dengan kapasitas sebesar 20 l/d.
- Penambahan kapasitas produksi IPA IKK Pangkalan yang saat ini berkapasitas 20 l/d perlu dibangun IPA dengan kapasitas sebesar 20 l/d.
- Pengembangan jaringan pipa distribusi di Cabang dan Unit IKK yang mempunyai kapasitas produksi air sesuai dengan pertambahan sambungan pelanggan, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dengan total panjang 201.850 km.
- Penambahan pelanggan baru sebanyak 21.360 sambungan selama 5 tahun dari pemanfaatan *idle capacity*.

IV.2 Program Pengembangan SPAM Berdasarkan Dokumen Rencana

Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 menetapkan bahwa visi pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan “Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”. RPJPN 2005-2025 dilaksanakan dalam empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah (RPJMN) dengan rumusan arahan prioritas kebijakan sebagai berikut:

- RPJMN 1 (2005-2009) : Menata kembali dan membangun Indonesia di segala bidang yang ditujukan untuk menciptakan Indonesia yang aman dan damai, adil dan demokratis dan tingkat kesejahteraan rakyat meningkat.
- RPJMN 2 (2010-2014) : Memantapkan penataan kembali Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas SDM termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian.
- RPJMN 3 (2015-2019) : Memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat
- RPJMN 4 (2020-2025) : Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Saat ini RPJMN berada pada tahap 3 (2015-2019) dengan visi pembangunan yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Pada sasaran pembangunan sektor unggulan bagian infrastruktur dasar dan konektivitas, akses air minum layak ditargetkan mencapai 100% pada 2019 dengan baseline 2014 berada pada angka 70%. Pada sasaran pembangunan dimensi pemerataan bagian pelayanan dasar bagi penduduk rentan dan kurang mampu (40% penduduk berpendapatan rendah), akses air minum juga ditargetkan mencapai 100% pada 2019 dengan baseline 2014 berada pada angka 55,7%.

Dalam RPJMN 2015-2019, terdapat beberapa poin sasaran yang menekankan penyediaan air minum, meliputi :

- Tercapainya 100 persen pelayanan air minum melalui optimalisasi dan pembangunan baru (supply side), peningkatan efisiensi layanan air minum (demand side), dan penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment).
- Optimalisasi penyediaan layanan air minum dilakukan melalui (i) bantuan program PDAM menuju 100% PDAM Sehat dan pengembangan jaringan SPAM MBR di 5.700 kawasan dan (ii) fasilitasi SPAM non-PDAM yaitu bantuan program non-PDAM menuju 100% pengelola non-PDAM sehat dan pengembangan jaringan SPAM MBR di 1.400 kawasan. Sedangkan pembangunan baru dilakukan melalui (i) pembangunan SPAM kawasan khusus yaitu SPAM kawasan kumuh perkotaan untuk 661.600 sambungan rumah (SR), SPAM kawasan nelayan untuk 66.200 SR, dan SPAM rawan air untuk 1.705.920 SR; (ii) pembangunan SPAM berbasis masyarakat untuk 9.665.920 SR; (iii) pembangunan SPAM perkotaan yaitu SPAM IKK untuk 9.991.200 SR dan SPAM Ibukota Pemekaran dan Perluasan Perkotaan untuk 4.268.800 SR; (iv) pembangunan SPAM Regional untuk 1.320.000 SR di 31 kawasan.
- Peningkatan efisiensi layanan air minum melalui (i) pelaksanaan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) pada komponen sumber, operator dan konsumen di seluruh kabupaten/kota; (ii) optimalisasi bauran air domestik di seluruh kabupaten/kota; (iii) penerapan efisiensi konsumsi air minum pada tingkat rumah tangga sekitar 10 liter/orang/hari setiap tahunnya dan pada tingkat komersial dan fasilitas umum sekitar 10 persen setiap tahunnya.
- Penciptaan lingkungan yang mendukung dilakukan melalui (i) penyusunan dokumen Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM), rencana strategis penyediaan air minum daerah (Jakstrada) dan rencana tahunan penyediaan air minum; (ii) peningkatan pendataan air minum sebagai rujukan perencanaan dan penganggaran air minum di seluruh kabupaten/kota; (iii) fasilitasi pengembangan peraturan di daerah yang menjamin penyediaan layanan air minum di seluruh kabupaten/kota.

Pada Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024, penyediaan air minum dari sisi supply masih menghadapi tantangan yaitu

terkait masih rendahnya cakupan layanan perpipaan yang saat ini baru mencapai 20,29 % , persentase PDAM yang sehat baru mencapai 59,6 % dan PDAM masih terkendala dengan sistem pengelolaan aset yang belum memadai yang mengakibatkan tingginya tingkat kehilangan air (Non-Revenue Water/NRW) yaitu sebesar 33 %. Pada RPJMN III, skema KPBU dalam penyediaan infrastruktur telah memfasilitasi pembangunan 8 SPAM (BPPSAM, 2017). Dalam RPJMN IV 2020-2024, sasaran terkait poin penyediaan akses air minum meliputi :

- Terpenuhinya 75% akses air minum layak (termasuk 30% akses perpipaan)
- Terpenuhinya 100% PDAM dengan kinerja sehat.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan nasional pada periode 2015-2019, maka Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menetapkan sasaran strategis untuk mendukung perwujudan visi pembangunan nasional. Adapun pengelompokan kegiatan pengembangan SPAM berdasarkan strategi pendekatan dan sasaran kegiatan pembangunan bidang Cipta Karya adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7 Sasaran Kegiatan Penyediaan Air Minum (Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2015)

Strategi Pendekatan	Sasaran Kegiatan
Membangun sistem permukiman	Pembangunan infrastruktur SPAM Regional
	Pembangunan infrastruktur SPAM IKK
	Pembangunan SPAM Ibukota pemekaran/perluasan
	Pembangunan infrastruktur SPAM di Kawasan Kumuh Perkotaan
	Pembangunan infrastruktur SPAM di Kawasan Nelayan
	Pembangunan infrastruktur SPAM di Kawasan Rawan Air/Perbatasan/Pulau Terluar
	Pengembangan jaringan perpipaan air minum
Fasilitasi pemda provinsi/kab/kota	Fasilitasi PDAM
	Fasilitasi UPTD/Non-PDAM
	Penyelenggaraan, pengaturan, pembinaan dan pengawasan pengembangan air minum di Kab/Kota
Memberdayakan masyarakat	Pembangunan infrastruktur SPAM berbasis masyarakat

Selanjutnya, Direktorat Pengembangan SPAM menyusun rencana strategis mengacu pada arah dan kebijakan pembangunan air minum dalam RPJMN 2015-2019 dan rencana strategis Ditjen Cipta Karya. Rencana Strategis Direktorat Pengembangan SPAM diterjemahkan ke dalam program Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan,

Sumber Pembiayaan Pengelolaan Pengembangan Infrastruktur Air Minum yang dijabarkan kedalam beberapa output kegiatan berikut.

Tabel IV. 8 Output Program Rencana Strategis Direktorat Pengembangan SPAM (Direktorat Pengembangan SPAM, 2015)

Wilayah	Output Program	
Perkotaan	SPAM Regional	
	Pembangunan SPAM Kawasan Perkotaan	Pembangunan SPAM IKK
		Pembangunan SPAM Ibu Kota Pemekaran
		Perluasan SPAM Perkotaan
		Pemanfaatan <i>Idle</i> SPAM Perkotaan
		Penurunan Kehilangan Air SPAM Perkotaan
	SPAM Kawasan Perkotaan Terfasilitasi	Bantuan program Pengembangan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan
Perdesaan	SPAM Berbasis Masyarakat	
	Pembangunan SPAM Kawasan Rawan Air	Pembangunan SPAM Kawasan Rawan Air Pemanfaatan <i>Idle</i> SPAM di Kawasan Rawan Air
	SPAM Kawasan Rawan Air Terfasilitasi	Bantuan Program Pengembangan Jaringan Perpipaan di Kawasan Rawan Air
Khusus	Pembangunan SPAM Kawasan Khusus	Pembangunan SPAM di Kawasan Kumuh
		Pembangunan SPAM di Kawasan Nelayan
		Pembangunan SPAM di Kawasan Perbatasan
		Pembangunan SPAM di Kawasan Pulau Terluar
		Pembangunan SPAM Strategis
	Pengembangan Jaringan Perpipaan di Kawasan Khusus	Pengembangan Jaringan Perpipaan di Kawasan Kumuh
		Pengembangan Jaringan Perpipaan di Kawasan Nelayan
		Pengembangan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perbatasan
		Pengembangan Jaringan Perpipaan di Kawasan Pulau Terluar Pengembangan Jaringan Perpipaan Strategis

Salah satu output program Rencana Strategis Direktorat Pengembangan SPAM adalah SPAM Regional. Terdapat 27 daftar lokasi SPAM Regional yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 9 Daftar Lokasi SPAM Regional (Direktorat Pengembangan SPAM, 2015)

No.	Provinsi	Regional	Kab/Kota
1	Aceh	Aceh Utara dan Lhokseumawe	Kab. Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe
2	Sumatera Utara	Mebidang	Kota Medan, Kota Binjai, Kab. Deli Serdang

No.	Provinsi	Regional	Kab/Kota
3	Sumatera Barat	Payakumbuh Limapuluh Kota	Kota Payakumbuh dan Kab. Limapuluh Kota
4	Riau	Durolis	Kota Dumai, Kab. Rokan Hilir dan Kab. Bengkalis
5	Riau	Pekankampar	Kota Pekanbaru dan Kab. Kampar
6	Bengkulu	Benteng Kobema	Kota Bengkulu, Kab. Bengkulu Tengah dan Kab Seluma
7	Jawa Barat	Metro Bandung	Kota Bandung dan Kab. Bandung
8	Jawa Barat	Ciayumajamedang	Kota Cirebon, Cirebon, Majalengka, Indramayu dan Sumedang
9	Jawa Barat	Cimahi dan KBB	Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat
10	Jawa Tengah	Keburejo Sistem Kebumen	Kab. Kebumen dan Kab. Purworejo
11	Jawa Tengah	Petanglong	Kota Pekalongan, Kab. Batang dan Kab. Pekalongan
12	Jawa Tengah	Wosusokas	Kab. Wonogiri, Kota Surakarta, Kab. Sukoharjo dan Kab. Karanganyar
13	DIY	Kartamantul	Kota Yogyakarta, Kab. Sleman dan Kab Bantul
14	Jawa Timur	Umbulan	Kota Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Pasuruan, Kota Pasuruan dan Kab Gresik
15	Jawa Timur	Majolamong	Kab. Mojokerto dan Kab. Lamongan
16	Kalimantan Utara	BulunganTarakan	Kab. Bulungan dan Kota Tarakan
17	Kalimantan Selatan	Banjar-bakula	Banjar, Kota Banjarbaru, Tanah Laut, Kota Banjarmasin dan Barito Kuala
18	Kalimantan Timur	Kukar-Bontang	Kab.Kutai Kartanegara dan Kota Bontang
19	Sulawesi Utara	Bimatara	Kota Bitung, Kota Manado dan Kab Minahasa Utara
20	Gorontalo	Gorontalo Raya	Kota Gorontalo, Gorontalo dan Bone Bolango
21	Sulawesi Tengah	Pasigala	Kota Palu, Kab.Sigi dan Kab.Donggala
22	Sulawesi Selatan	Mamminasata	Kota Makassar, Kab.Maros, Kab.Gowa dan Kab.Takalar
23	Bali	Burana	Kab.Buleleng dan Kab.Jembana
24	Papua	Jayatani	Kab.Jayapura dan Kota Jayapura
25	Papua Barat	Sorong-Sorong	Kota Sorong dan Kab.Sorong
26	Jabar dan DKI Jakarta	Jatiluhur Tahap I	DKI Jakarta, Kab.Bekasi, Kota Bekasi dan Kab.Karawang
27	Jabar dan DKI Jakarta	Jatiluhur Tahap II	DKI Jakarta

Program tersebut selanjutnya didetailkan pada rencana strategis BPPSPAM. Salah satu strategi BPPSPAM adalah fasilitasi alternatif pembiayaan dan kerjasama. Dengan demikian, terdapat 13 SPAM yang dikerjasamakan dengan Badan Usaha yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 10 Daftar KPBU SPAM (BPPSPAM, 2017)

No.	Lokasi	Bentuk Kerjasama	Kapasitas (L/dt)	Jumlah SR	Investasi (Rp.Milyar)
A.	Dalam Tahap Penyiapan KPBU				
1	SPAM Jatiluhur I	BOT	5.000	400.000	1.670
2	SPAM Karian	BOT	12.000	960.000	6.600
3	SPAM Semarang Barat	BOT	1.050	84.000	824
4	SPAM Kota Pekanbaru	BOT+	500	40.000	300
5	SPAM Kota Balikpapan	BOT	50	4.000	119
6	SPAM Bali Selatan	BOT	1.000	80.000	-
7	SPAM Ciawi Kabupaten Bogor	BOT	100	8.000	50
8	SPAM Cisadane Kabupaten Bogor	BOT	200	16.000	80
B.	Dalam Tahap Transaksi KPBU				
1	SPAM Kota Bandar Lampung	BOT+	750	64.000	1.100
2	SPAM Pondok Gede Kota Bekasi	BOT	300	24.000	325
3	SPAM Kabupaten Gresik	BOT+	1.000	80.000	790
C.	Dalam Tahap Tanda Tangan Kontrak KPBU				
1.	SPAM Jatisari Kota Bekasi	BOT	200	20.000	60
2.	SPAM Umbulan	BOT	4.000	320.000	2.068

Berdasarkan dokumen rencana pemerintah pusat, diketahui bahwa SPAM Regional Jatiluhur merupakan program SPAM Regional tahap I yang diharapkan dapat meningkatkan penyediaan air minum untuk 400.000 sambungan rumah di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang. Selanjutnya, rencana penyediaan air minum di masing-masing wilayah tersebut akan ditinjau melalui dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Berikut adalah daftar rencana penyediaan air minum di empat wilayah tersebut.

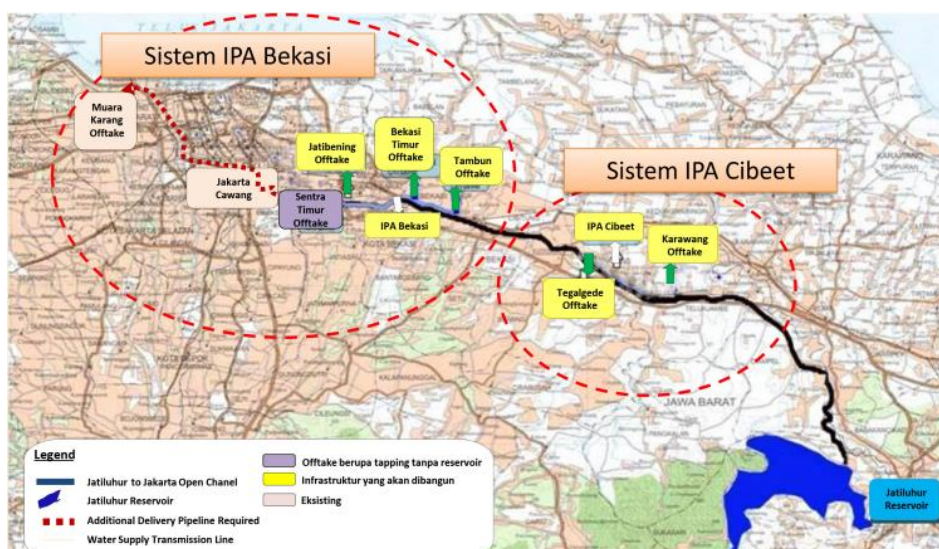
Tabel IV. 11 Rencana Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum di Wilayah Penerima SPAM Regional Jatiluhur

RTRW DKI Jakarta 2030	RTRW Kota Bekasi 2011-2031	RTRW Kab. Bekasi 2011-2031	RTRW Kab. Karawang 2011-2031
a. Rencana pelayanan Jatiluhur b. Rencana pelayanan WTP Buaran III c. Rencana WTP Palyja	a. Saluran Tarum Barat (Kalimalang) sebagai sumber utama air baku untuk air minum, yang dialirkan melalui Saluran Sekunder Bekasi Tengah, Bekasi Utara, dan Bekasi Pangkal untuk sistem jaringan air minum b. Pengembangan dan perluasan pengelolaan IPA: - IPA Pondok Ungu Kecamatan Medan Satria, Kelurahan Pejuang IPA Teluk Buyung Kecamatan Bekasi Utara di Kelurahan Margamulya IPA Poncol Kecamatan Bekasi Timur di Kelurahan Margahayu - IPA Rawalumbu Kecamatan Rawalumbu di Kelurahan Pengasinan - IPA Cikeas Kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih - IPA Mustikajaya Kecamatan Mustikajaya - IPA Jatibening Baru Kecamatan Pondok Gede c. Penyediaan air minum sampai tahun 2014 terpusat pada kawasan pusat kota. d. Penyediaan air minum sampai tahun 2031 akan dikembangkan ke seluruh wilayah dengan tingkat pelayanan rata-rata mencapai 55% dan tingkat kebocoran maksimal 25%.	a. Peningkatan kapasitas IPA: - IPA Babelan - IPA Tegal Gede - IPA Sukatani - IPA Cabangbungin - IPA Cibarusah - IPA Cikarang Baru - IPA Cikarang Lippo - Deep Well Setu - Deep Well Lemahabang - IPA Tanah Baru IPA Tambun Selatan IPA Tambun Utara - IPA Tambelang b. Peningkatan jangkauan distribusi pelayanan jaringan air minum dengan sistem perpipaan hingga 60 (enam puluh) persen c. Pengembangan Instalasi Pengolahan Air seluruh kecamatan di Kabupaten Bekasi untuk memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat.	a. Peningkatan jaringan air minum, terdiri atas: Peningkatan kapasitas WTP di Kecamatan Karawang Barat, Cikampek, Rengasdengklok, Karawang Timur, Kotabaru, Klari, dan Kecamatan Telukjambe Timur - Pembangunan WTP baru yang disesuaikan dengan pola penyebaran penduduk - Pembangunan jaringan distribusi air minum untuk wilayah yang belum terlayani. b. Peningkatan pelayanan air bersih hingga 90% di kawasan perkotaan dengan sistem perpipaan dan 70% di kawasan perdesaan dengan sistem hidran umum.

IV.3 Gambaran Umum Proyek KPBUSPAM Regional Jatiluhur Tahap I

Berdasarkan profil KPBUSPAM Regional Jatiluhur yang diterbitkan oleh BPPSPAM (2019), proyek KPBUSPAM Regional Jatiluhur merupakan jenis proyek *unsolicited* dengan konsorsium pemrakarsa terdiri dari PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Tirta Gemah Ripah. Proyek tersebut juga merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Pada proyek ini, Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) adalah Direktur Utama Perum Jasa Tirta II yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri PUPR Nomor : 561/KPTS/M/2017 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Penugasan untuk menjadi Penanggung Jawab Proyek Kerjasama Dalam Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional I. Berdasarkan data Perum Jasa Tirta pada 1 November 2017, jangka waktu KPBUSPAM Regional Jatiluhur adalah 30 tahun, meliputi masa konstruksi (2,5 tahun) dan masa penyelenggaraan (27,5 tahun).

Proyek KPBUSPAM Regional Jatiluhur dengan perkiraan nilai investasi sebesar Rp 1,93 triliun tersebut bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelayanan air minum pada wilayah penerima manfaat (*offtaker*). Delineasi wilayah dari proyek tersebut meliputi wilayah Kabupaten Purwakarta (lokasi waduk Jatiluhur), Kabupaten Karawang (sistem IPA Cibeet), Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi (sistem IPA Bekasi) dan DKI Jakarta. Adapun peta rencana jaringan SPAM Regional Jatiluhur I dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar IV. 3 Ruang Lingkup Proyek KPBUSPAM Regional Jatiluhur (Perum Jasa Tirta, 2017)

Melalui proyek KPBSPAM Regional Jatiluhur I, maka penerima manfaat (*offtaker*) dari operasional proyek KPBSPAM Regional Jatiluhur terdiri dari PAM Jaya DKI Jakarta (menerima 4.000 l/d), PDAM Tirta Patriot Kota Bekasi (menerima 300 l/d), PDAM Tirta Bhagasasi Kabupaten Bekasi (menerima 350 l/d) dan PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang (menerima 350 l/d). Proyek tersebut ditargetkan akan meningkatkan jumlah sambungan rumah sebanyak 400.000 atau setara dengan 2 juta jiwa. Adapun manfaat yang akan diterima adalah peningkatan pelayanan air minum DKI Jakarta sebesar 4,58%, Kota Bekasi sebesar 1,74%, Kabupaten Bekasi sebesar 1,10% dan Kabupaten Karawang sebesar 2,33% terhadap jumlah total penduduk. Secara detail, perkiraan besaran manfaat dari SPAM Regional Jatiluhur I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 12 Profil PDAM Penerima Manfaat dan Perhitungan Manfaat dari SPAM Regional Jatiluhur Tahap I (BPPSPAM, 2019)

Uraian	DKI Jakarta	Kota Bekasi	Kabupaten Bekasi	Kabupaten Karawang
Administrasi				
1. Jumlah Penduduk	9.818.240	2.783.484	5.129.270	2.156.279
2. Cakupan Pelayanan Air Minum	62,22%	22,89%	40,32%	46,82%
Profil PDAM (BPPSPAM, 2018)				
1. Jumlah SR	851.469	29.343	220.196	71.070
2. NRW	44,16%	8,91%	27,65%	25,62%
3. Tarif Rata-Rata (Rp/m ³)	8.160	5.618	8.192	4.459
4. HPP (Rp/m ³)	7.474	5.385	6.699	4.317
5. Kinerja	3,16 (sehat)	3,48 (sehat)	3,30 (sehat)	3,17 (sehat)
Perkiraan Manfaat SPAM Regional				
1. Target Manfaat (asumsi 1 SR=5 jiwa)	2.250.000 jiwa atau 450.000 SR	242.545 jiwa atau 48.509 SR	282.617 jiwa atau 56.523 SR	251.302 jiwa atau 50.260 SR
2. Tambahan Cakupan Pelayanan	4,58% terhadap jumlah total penduduk	1,74% terhadap jumlah total penduduk	1,10% terhadap jumlah total penduduk	2,33% terhadap jumlah total penduduk

Adapun rincian alokasi air curah SPAM Regional Jatiluhur I untuk masing-masing wilayah dapat ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel IV. 13 Alokasi Air Curah SPAM Regional Jatiluhur Tahap I (Perum Jasa Tirta, 2017)

IPA	Alokasi Air Curah	Lokasi Penyerahan pada Offtake	Alokasi Air Curah pada Offtake
IPA Bekasi (4,45 m ³ /d)	DKI Jakarta (4 m ³ /d)	Sentra Timur	4,00 m ³ /d
		Jatibening	0,20 m ³ /d
	Kota Bekasi (0,3 m ³ /d)	Teluk Buyung	0,10 m ³ /d
		Tambun	0,15 m ³ /d
		Tegal Danas	0,20 m ³ /d
IPA Cibeet (0,55 m ³ /d)	Kabupaten Karawang (0,35 m ³ /d)	Karawang	0,35 m ³ /d

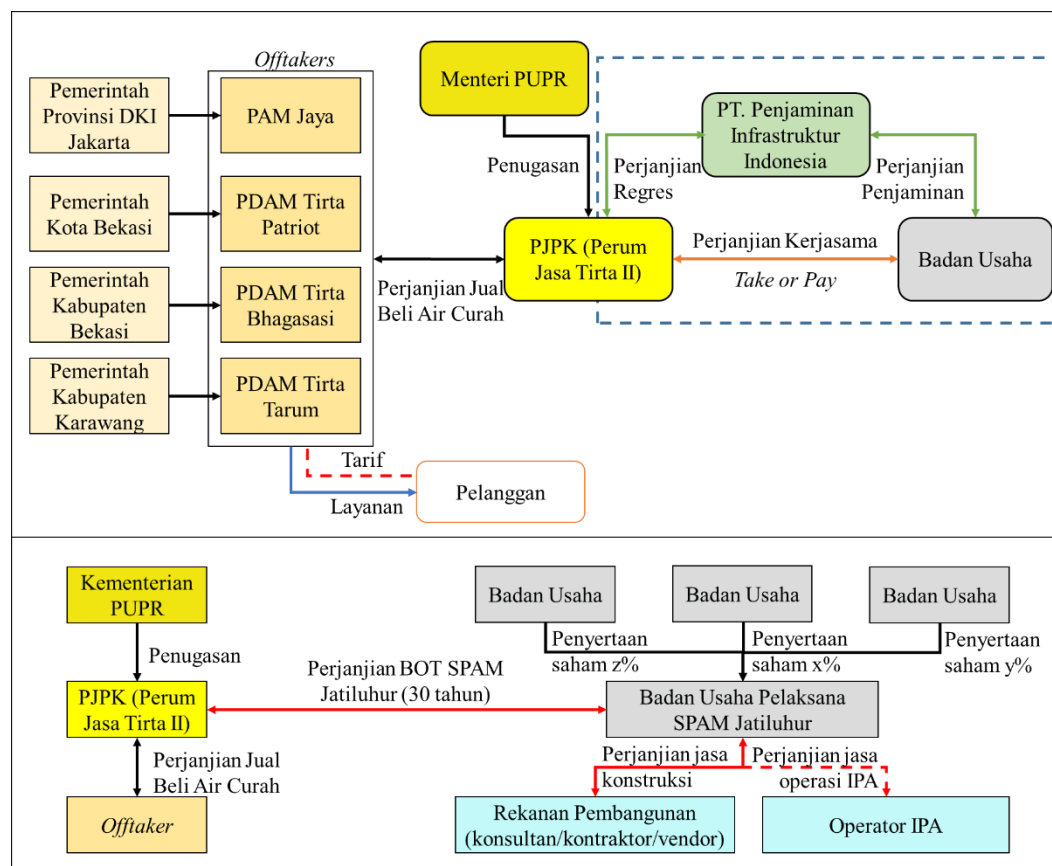
Proyek SPAM Regional Jatiluhur juga ditargetkan dapat melakukan penyerapan air curah sesuai dengan target yang ditentukan agar manfaat dari proyek dapat optimal. Berdasarkan dokumen *Feasibility Study* (FS) SPAM Regional Jatiluhur I, dalam profil KPBU SPAM Regional Jatiluhur BPPSPAM, diketahui bahwa selama 5 tahun, *offtaker* ditargetkan mampu menyerap 100% dari alokasi air curah. Tabel berikut menunjukkan rincian rencana penyerapan air minum curah pada tahun 1-5 operasional.

Tabel IV. 14 Rencana Penyerapan Air Minum Curah (BPPSPAM, 2019)

No.	PDAM	Rencana Penyerapan Air Minum Curah				
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
1.	DKI Jakarta	880 l/d	1.360 l/d	2.040 l/d	3.240 l/d	4.000 l/d
		21%	34%	51%	81%	100%
2.	Kota Bekasi	90 l/d	150 l/d	210 l/d	300 l/d	300 l/d
		30%	50%	70%	100%	100%
3.	Kabupaten Bekasi	105 l/d	175 l/d	245 l/d	350 l/d	350 l/d
		30%	50%	70%	100%	100%
4.	Kabupaten Karawang	105 l/d	175 l/d	245 l/d	350 l/d	350 l/d
		30%	50%	70%	100%	100%
Total Penyerapan		1.180 l/d	1.860 l/d	2.740 l/d	4.240 l/d	5.000 l/d
% Penyerapan		24%	37%	55%	85%	100%

Dalam proyek KPBU SPAM Regional Jatiluhur, struktur proyek secara sederhana terdiri dari pemerintah daerah dan penerima manfaat *offtaker*, Menteri PUPR dan PJPK, PT.PII, serta Badan Usaha. Pemerintah daerah dalam hal ini berfungsi untuk mendukung para penerima manfaat. Selanjutnya, penerima manfaat akan sering berkoordinasi dengan PJPK (yang telah ditugaskan oleh Menteri PUPR) terkait perjanjian jual beli air curah sehingga alokasi air curah dapat didistribusikan kepada pelanggan. Dalam KPBU tentu diperlukan penjaminan agar proyek dapat berjalan sesuai peraturan perundangan mengenai

KPBU dan penyediaan air minum. PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia akan menganalisis risiko-risiko dari proyek tersebut dan menentukan alokasi masing-masing risiko maupun bentuk penjaminan kepada PJPK maupun Badan Usaha. Sedangkan antara Badan Usaha dan PJPK akan disepakati perjanjian kerjasama berupa *Build, Operate, Transfer* (BOT). Adapun struktur proyek dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar IV. 4 Struktur Proyek dan Skema Transaksi Proyek KPBU (Perum Jasa Tirta II, 2017 dan BPPSPAM, 2019)

Selanjutnya, mengenai rencana kegiatan proyek KPBU SPAM Regional Jatiluhur I berdasarkan perencanaan di tahun 2017 dan perubahan pada 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel IV. 15 Rencana Kegiatan Proyek KPBU SPAM Regional Jatiluhur (Perum Jasa Tirta II, 2019)

No.	Kegiatan	Tahun 2017				Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1.	Penyerahan FS dan Dokumen Kualifikasi Badan Usaha Pemrakarsa																								
2.	Penyerahan Rencana Dokumen Pengadaan (PQ, RfP, draft PKS																								
3.	Amandemen KSB dan PKS																								
4.	Koordinasi dengan PDAM offtakers perihal tarif																								
5.	Evaluasi FS dan RfP																								
6.	Confirmation to Proceed dari PII																								
7.	Market sounding																								
8.	Konsultasi publik																								
9.	Surat penetapan badan usaha pemrakarsa, pemberian hak eksklusif dan penetapan RfP																								

No.	Kegiatan	Tahun 2017				Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
10.	Pengumuman prakualifikasi hingga masa sanggah																								
11.	Penetapan shortlist PQ																								
12.	Persetujuan prinsip dari PII, pengambilan dokumen lelang, anwijzing, RfP final																								
13.	Pemasukan dokumen penawaran dan evaluasi																								
14.	Pengumuman calon pemenang dan masa sanggah																								
15.	Penetapan pemenang																								
16.	Pembentukan SPV																								
17.	Penandatanganan perjanjian kerjasama, penjaminan dan regres																								
18.	Financial close																								
19.	Konstruksi																								
Keterangan			: Paparan Perum Jasa Tirta - Rencana KPBU SPAM Regional Jatiluhur 2017, diperoleh dari Bappenas																						
			: Paparan Perum Jasa Tirta - Rencana KPBU SPAM Regional Jatiluhur per Mei 2019, diperoleh dari Perum Jasa Tirta II																						